

## VII. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang usahatani semangka melon cabai di lahan pasir Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari tiga komoditas usahatani di lahan pasir pendapatan yang lebih tinggi terdapat pada usahatani semangka sebesar Rp53.336.842 per 5000 m<sup>2</sup> dan keuntungan Rp45.124.527. Untuk usahatani melon pendapatan sebesar Rp14.208.371 per 5000 m<sup>2</sup> dan keuntungan Rp 10.048.662. Pendapatan usahatani cabai sebesar Rp30.114.256 per 5000 m<sup>2</sup> dan keuntungan Rp 19.934.212. Dari usahatani tiga komoditas tersebut yang lebih kecil pendapatan adalah usahatani melon yaitu sebesar Rp 10.048.662.
2. Usahatani semangka di lahan pasir diperoleh BEP Volume produksi sebesar 11.617 kg, BEP harga sebesar Rp 417 sedangkan analisis R/C diperoleh hasil 3,6 tersebut maka usahatani cabai di lahan pasir layak untuk di usahakan.
3. Usahatani melon di lahan pasir diperoleh BEP Volume produksi sebesar 8.594 kg, BEP harga sebesar Rp 1.262 sedangkan analisis R/C diperoleh hasil 1,6 tersebut maka usahatani cabai di lahan pasir layak untuk di usahakan.
4. Usahatani cabai di lahan pasir diperoleh BEP Volume produksi sebesar 1.521 kg, BEP harga sebesar Rp 9.599 sedangkan analisis R/C diperoleh hasil 1,8 tersebut maka usahatani cabai di lahan pasir layak untuk di usahakan.

## **B. Saran**

Petani harus pandai membaca peluang pasar, untuk menjual produknya agar harganya ketika panen stabil atau tinggi, petani tidak hanya menjalin 1 kerja sama dengan pedagang pengepul untuk membeli produknya, tetapi harus menjalin kerjasama dengan pengepul lain sehingga ketika petani panen petani bisa melihat pedagang mana yang akan membeli produk dengan harga tinggi dan berlanjut.